


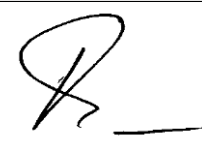
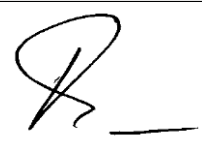



POLITEKNIK NEGERI MEDAN

JURUSAN TEKNIK KOMPUTER & INFORMATIKA

PROGRAM STUDI TEKNIK KOMPUTER

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
Kewarganegaraan	CEMPK21108	2	1	29 Agustus 2022
Otorisasi	Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Ka PRODI	
Ketua Jurusan  Kadri Yusuf, S.T., M.Kom	 Drs. Anwar.M.T	 Drs. Anwar.M.T	 Junus Sinuraya, S.T., M.Kom	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah			
	SIKAP DAN TATA NILAI			
	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;		
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;		
	S3	Memiliki budi pekerti yang luhur sehingga patuh pada peraturan-peraturan yang berlaku		
	S4	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;		
	S5	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;		
	S6	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain		
	S7	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;		
	S8	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;		
	S9	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;		
	S10	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri		
	S11	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;		
	S12	Memiliki kemampuan dalam beradaptasi terhadap perubahan di industri dan masyarakat;		
	S13	Memiliki kepribadian yang luwes sehingga mudah diterima di industri dan masyarakat; dan		
S14	Memiliki kemampuan untuk berinovasi dan kreatif dalam menjalankan tugas-tugas saat bekerja			

PENGUASAAN PENGETAHUAN	
PP1	Menguasai konsep teoritis matematika diskrit secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah-masalah yang diberikan.
PP5	Memiliki kecakapan dalam berkomunikasi efektif secara nasional maupun internasional di industri dan masyarakat
KETERAMPILAN UMUM	
KU1	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku
KU3	Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur;
KU4	Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai untuk peningkatan proses organisasi menggunakan inovasi dan teknologi informasi yang didasarkan pada pemikiran logis, inovatif dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri.
KU5	Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan;
KU6	Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya;
KU7	Mampu bertanggung-jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggungjawabnya
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
KETERAMPILAN KHUSUS	
KK1	Mampu menyiapkan sistem maupun peralatan IT
KK2	Mampu memasang dan mengkoneksikan sistem maupun peralatan IT
KK3	Mampu mengoperasikan sistem maupun peralatan IT
KK4	Mampu memelihara, menjaga, dan melindungi sistem maupun peralatan IT
KK5	Mampu memenuhi kebutuhan software dalam sistem atau pada peralatan IT
KK6	Mampu memenuhi kebutuhan perangkat IoTs dalam sistem
KK7	Mampu menggunakan teknologi nirkabel (wireless) dan bergerak (mobile)
CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
CPMK1	Mampu menjelaskan kecintaan kepada tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD1945
CPMK2	Mampu menjelaskan hakekat pendidikan kewarganegaraan.
CPMK3	Mampu menjelaskan identitas nasional, integrasi nasional, UUD 1945, hak dan kewajiban warga Negara, demokrasi dan HAM.
CPMK4	Mampu menjelaskan wawasan nusantara.
CPMK5	Mampu menjelaskan ketahanan nasional dan bela negara.
Diskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang kecintaan kepada tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang menitik beratkan pada pembentukan sikap mental melalui pola pikir komprehensif integral. Mahasiswa mampu menjelaskan hakekat pendidikan kewarganegaraan, identitas nasional, integrasi nasional, UUD 1945, hak dan kewajiban warga Negara,

	demokrasi dan HAM, wawasan nusantara, ketahanan nasional dan bela Negara.	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi , alasan, sumber historis, sosiologis dan politik , dinamika dan tantangan, esensi dan urgensi dari Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan utuh sarjana atau profesional. 2. Konsep dan urgensi , alasan, sumber historis, sosiologis dan politik , dinamika dan tantangan, esensi dan urgensi dari identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter. 3. Konsep dan urgensi , alasan, sumber historis, sosiologis dan politik , dinamika dan tantangan, esensi dan urgensi dari Integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa. 4. Konsep dan urgensi , alasan, sumber historis, sosiologis dan politik , dinamika dan tantangan, esensi dan urgensi dari UUD 1945 dan ketentuan perundang-undangan di bawah UUD. 5. Konsep dan urgensi , alasan, sumber historis, sosiologis dan politik , dinamika dan tantangan, esensi dan urgensi dari kewajiban dan hak Negara dan warganegara dalam demokrasi yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat. 6. Konsep dan urgensi , alasan, sumber historis, sosiologis dan politik , dinamika dan tantangan, esensi dan urgensi dari demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 7. Konsep dan urgensi , alasan, sumber historis, sosiologis dan politik , dinamika dan tantangan, esensi dan urgensi dari penegakan hukum yang berkeadilan. 8. Konsep dan urgensi , alasan, sumber historis, sosiologis dan politik , dinamika dan tantangan, esensi dan urgensi dari wawasan nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia. 9. Konsep dan urgensi , alasan, sumber historis, sosiologis dan politik , dinamika dan tantangan, esensi dan urgensi dari ketahanan nasional dan bela Negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan. 	
Daftar Referensi	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi, Ditjen Belmawa Ristekdikti, cetakan I, 2016. 2. UUD 1945 Hasil Amandemen Agustus 2002, Jakarta. 3. Universitas Gunadarma, Diktat Kuliah Pendidikan Pendidikan Kewarganegaraan, Edisi 2006 4. Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi, Prof. Dr. H. Kaelan, M.S. Drs. H. Achmad Zubaidi, M.Si, 2007 5. Hukum dasar Geopolitik dan Geostrategi dalam kerangka keutuhan NKRI oleh Prof. DR Ermaya Suradinata, SH.MS,MH, 2005 <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi Terbuka Kesadaran Pajak untuk PT, Tim Edukasi DJP, Cetakan I 2016 2. Buku-buku Pendidikan Kewarganegaraan dan sumber lainnya. 	
Media Pembelajaran	Software	Hardware
		<ul style="list-style-type: none"> • Komputer Laptop • Projector + Screen • Koneksi ke Internet
Nama Dosen Pengampu	Drs. Anwar , MT.	
Mata kuliah		

Minggu	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mampu menjelaskan tentang dan memahami hakikat Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan utuh sarjana atau professional.	<ol style="list-style-type: none"> Konsep dan urgensi pend. kewarganegaraan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa Alasan mengapa diperlukan pend. kewarganegaraan Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang pend. kewarganegaraan di Indonesia Argumen tentang dinamika dan tantangan pendidikan kewarganegaraan Esensi dan urgensi pend. kewarganegaraan untuk masa depan Konsep warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa*. 	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi kelas dan contoh kasus 	BM: 2 X 50" PT: 2X60" BM: 2X60"	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun ringkasan materi tentang hakikat mata kuliah kewarganegaraan dan hakikat cinta tanah air. Ringkasan materi kuliah dijadikan sebagai bahan pelengkap dalam belajar. 	Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> Tulisan ringkasan materi kuliah 	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan tentang latar belakang, alasan dan dasar hukum pendidikan kewarganegaraan; Ketepatan menjelaskan pengertian cinta tanah air dan rasa tanggung jawab terhadap negara dan bangsa. 	5

2	Mampu memahami dan menjelaskan esensi dan urgensi Identitas nasional sebagai salah satu determinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi Identitas nasional 2. Alasan mengapa diperlukan Identitas nasional 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik 	<p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Metode: Discovery Learning,</p>	<p>BM: 2 X 50"</p> <p>PT: 2X60"</p> <p>BM: 2X60"</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji dan mensarikan artikel tentang identitas nasional • Menyusun makalah kelompok dengan 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika penyusunan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam mensarikan materi identitas negara dan 	10
---	--	--	--	--	--	--	--	-----------

	<p>pembangunan bangsa dan karakter.</p>	<p>tentang Identitas nasional Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bendera Negara Indonesia • Bahasa Negara Indonesia • Lambang Negara Indonesia • Lagu Kebangsaan Indonesia Raya • Semboyan Negara Bhinneka Tunggal Ika • Dasar falsafah Negara Pancasila <p>4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan pendidikan kewarganegaraan</p> <p>5. Esensi dan urgensi pend. kewarganegaraan untuk masa depan</p> <p>6. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan identitas nasional Indonesia</p>	<p>Diskusi dlm kelompok</p>		<p>pokok pembahasan lambang-lambang negara dihubungkan dengan rasa nasionalisme. (Tugas-1).</p>	<p>makalah</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan makalah • Presentasi 	<p>nasionalisme;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menjawab pertanyaan dalam diskusi kelas yang berhubungan dengan identitas negara dan nasionalisme; • Sistematika dan gaya presentasi 	
--	---	--	-----------------------------	--	--	---	--	--

3,4	Mampu memahami dan menjelaskan tentang Integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi Integrasi nasional <ul style="list-style-type: none"> • Makna Integrasi nasional • Jenis Integrasi nasional • Pentingnya Integrasi nasional • Integrasi versus disintegrasi 2. Alasan mengapa diperlukan Integrasi nasional 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Integrasi nasional <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan sejarah 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Diskusi kelas dan contoh kasus 	<p>BM: 2 X 50"</p> <p>PT: 2X60"</p> <p>BM: 2X60"</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun ringkasan materi tentang integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa. • Ringkasan materi kuliah dijadikan bahan pelengkap dalam belajar. 	<p>Kriteria: Rubrik kriteria grading</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan ringkasan materi kuliah 	Ketepatan menjelaskan tentang integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa.	5
-----	---	---	--	--	--	--	--	----------

		<p>Integrasi di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Integrasi di Indonesia <p>4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Integrasi nasional</p> <p>5. Esensi dan urgensi Integrasi nasional</p>						
5	<p>Mampu memahami dan menjelaskan tentang nilai dan norma konstitusional UUD NRI 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan di bawah UUD.</p>	<p>1. Konsep dan urgensi Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara</p> <p>2. Alasan mengapa diperlukan Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara Indonesia</p> <p>3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara Indonesia</p> <p>4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara Indonesia</p> <p>6. Esensi dan urgensi Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Diskusi kelas dan contoh kasus Self Learning 	<p>BM: 2 X 50"</p> <p>PT: 2X60"</p> <p>BM: 2X60"</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun ringkasan materi tentang UUDNRI 1945 dan peraturan perundang-undangan dibawah UUD. • Ringkasan materi kuliah dijadikan pelengkap dalam belajar. 	<p>Kriteria: Rubrik kriteria grading</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan ringkasan 	<p>Ketepatan menjelaskan tentang UUDNRI 1945 dan peraturan perundang-undangan dibawah UUD.</p>	5

6	Mampu memahami dan menjelaskan tentang harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara dalam demokrasi yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara 2. Alasan mengapa diperlukan harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara Indonesia 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang harmoni kewajiban 	<p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Metode: Discovery Learning, Diskusi dlm kelompok</p>	<p>BM: 2 X 50"</p> <p>PT: 2X60"</p> <p>BM: 2X60"</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji dan mensarikan artikel tentang hubungan timbal balik hak dan kewajiban antara negara dengan warganegara • Menyusun makalah kelompok dengan pokok demokrasi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika penyusunan makalah</p> <p>Bentuk non-test:</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam mensarikan materi hubungan timbal balik hak dan kewajiban antara negara dengan warga negara 	10
---	---	--	---	--	--	---	---	----

	<p>untuk mufakat.</p>	<p>dan hak Negara dan warganegara Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sumber Historis • Sumber Sosiologis • Sumber Politik <p>4. Pasal 23A UUD 1945 salah satu contoh kewajiban warga Negara untuk membayar pajak, dan warga Negara akan memperoleh hak timbal balik dari Negara berupa manfaat hasil pembangunan* Membangun argumententang dinamika dan tantangan harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aturan dasar tentang pendidikan dan kebudayaan serta IPTEK • Aturan dasar tentang perekonomian nasional dan kesejahteraan sosial • Aturan dasar tentang usaha pertahanan dan keamanan Negara • Aturan dasar tentang hak dan kewajiban azasi manusia <p>Esensi dan urgensi harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara</p>			<p>yang bersumber pada kedaulatan rakyat. (Tugas-2).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tulisan makalah • Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menjawab pertanyaan dalam diskusi kelas yang berhubungan dengan hubungan timbal balik hak dan kewajiban antara negara dengan warga negara dan demokrasi yang bersumber pada kedaulatan rakyat. • Sistematika dan gaya presentasi 	
--	-----------------------	---	--	--	---	---	---	--

7, 9	Mampu memahami dan menjelaskan tentang hakikat, instrumentasi dan demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUDNRI 1945	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi demokrasi yang bersumber dari Pancasila <ul style="list-style-type: none"> • Arti demokrasi • Tiga tradisi pemikiran politik demokrasi • Demokrasi Indonesia • Demokrasi sebagai system politik kenegaraan modern 2. Alasan mengapa diperlukan demokrasi yang bersumber dari Pancasila 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang demokrasi yang bersumber dari Pancasila <ul style="list-style-type: none"> • Sumber nilai yang berasal dari demokrasi desa • Sumber nilai yang berasal dari Islam • Sumber nilai yang berasal dari barat 4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan demokrasi yang bersumber dari Pancasila <ul style="list-style-type: none"> ▪ MPR ▪ DPR ▪ DPD 5. Esensi dan urgensi demokrasi Pancasila <ul style="list-style-type: none"> ▪ Demokrasi yang diterapkan ▪ Pentingnya demokrasi • Demokrasi dalam pemilihan pemimpin politik dan pejabat Negara 	<p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Metode: Discovery Learning, Diskusi dlm kelompok</p>	<p>BM: 2 X 50"</p> <p>PT: 2X60"</p> <p>BM: 2X60"</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji dan mensarikan artikel tentang demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUDNRI 1945 • Menyusun makalah kelompok dengan pokok bahasan demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945. (Tugas-3). 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika penyusunan makalah</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan makalah • Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam mensarikan pokok bahasan demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945 • Ketepatan dalam menjawab pertanyaan dalam diskusi kelas yang berhubungan dengan pokok bahasan demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945. • Sistematika dan gaya presentasi 	15
------	--	---	---	--	---	---	---	----

8	UJIAN TENGAH SEMESTER							
10,11	<p>Mampu memahami dan menjelaskan tentang dinamika historis konstitusional, social politik, cultural, serta kontek kontemporer penegakan hukum yang berkeadilan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi penegakan hukum yang berkeadilan 2. Alasan mengapa diperlukan penegakan hukum yang berkeadilan 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang penegakan hukum yang berkeadilan di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Lembaga penegak hukum • Lembaga peradilan 4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan penegakan hukum yang berkeadilan di Indonesia 5. Esensi dan urgensi penegakan hukum yang berkeadilan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Discovery Learning, Diskusi dlm kelompok 	<p>BM: 2 X 50"</p> <p>PT: 2X60"</p> <p>BM: 2X60"</p>	<ul style="list-style-type: none"> •Mengkaji dan mensarikan artikel tentang penegakan hukum yang berkeadilan. •Menyusun makalah kelompok dengan pokok bahasan lembaga-lembaga penegakan hukum di Indonesia (Tugas-4). 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika penyusunan makalah</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan makalah • Presentasi 	<p>Ketepatan dalam mensarikan pokok bahasan penegakan hukum yang berkeadilan.</p> <p>Ketepatan dalam menjawab pertanyaan dalam diskusi kelas yang berhubungan dengan pokok bahasan lembaga-lembaga penegakan hukum di Indonesia</p>	10

12, 13	Mampu memahami dan menjelaskan tentang Wawasan nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi Wawasan Nusantara 2. Alasan mengapa diperlukan Wawasan Nusantara 3. Menumbuhkan kesadaran membayar pajak untuk ketahanan dan keutuhan NKRI*. 4. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Wawasan Nusantara <ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang historis • Latar belakang sosiologis • Latar belakang politis 5. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Wawasan Nusantara 6. Esensi dan urgensi Wawasan Nusantara <ul style="list-style-type: none"> • Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan politik • Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan ekonomi • Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan social budaya • Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan hankam 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Diskusi kelas dan contoh kasus Self Learning 	<p>BM: 2 X 50"</p> <p>PT: 2X60"</p> <p>BM: 2X60"</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun ringkasan materi tentang Wawasan nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia. • Ringkasan materi kuliah dijadikan sebagai bahan pelengkap dalam belajar. 	<p>Kriteria: Rubrik kriteria grading</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan ringkasan 	Ketepatan menjelaskan tentang Wawasan nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia.	20
--------	--	--	--	--	---	--	---	----

14, 15	Mampu memahami dan menjelaskan Ketahanan nasional dan bela Negara	1. Konsep dan urgensi Ketahanan nasional dan bela Negara <ul style="list-style-type: none"> Wajah ketahanan nasional 	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah Metode: 	BM: 2 X 50" PT: 2X60" BM: 2X60"	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun ringkasan materi tentang Ketahanan nasional dan bela Negara bagi 	Kriteria: Rubrik kriteria grading	Ketepatan menjelaskan tentang Ketahanan	20	
	bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan.	Indonesia <ul style="list-style-type: none"> Dimensi dan ketahanan nasional berlapis Bela Negara sebagai upaya mewujudkan ketahanan nasional 2. Alasan mengapa diperlukan Ketahanan nasional dan bela Negara <ol style="list-style-type: none"> Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Ketahanan nasional dan bela Negara Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Ketahanan nasional dan bela Negara Esensi dan urgensi <ul style="list-style-type: none"> Ketahanan nasional Bela Negara 	Diskusi kelas dan contoh kasus Self Learning		Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan. <ul style="list-style-type: none"> Ringkasan materi dijadikan bahan pelengkap dalam belajar. 	Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> Tulisan ringkasan 	nasional dan bela Negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan.		
16	UJIAN AKHIR SEMESTER								

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.